

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi media relations Humas Protokol dan Komunikasi Pimpinan dalam membangun citra Pemerintah Kabupaten Banyumas ada dua, yaitu mengelola relasi dan memperluas jaringan media, dimana pada keduanya telah dianalisis menggunakan teori manajemen hubungan.
2. Manajemen hubungan antara Humas Prokomin Pemerintah Kabupaten Banyumas dengan media memiliki dua jenis, yaitu hubungan interpersonal dan hubungan formal. Pada hubungan interpersonal, Humas Prokomin berupaya memaksimalkan hubungan tersebut untuk dapat menciptakan kedekatan dan keakraban. Dari wartawan pun lebih merasa dekat dengan humas melalui hubungan interpersonal. Sedangkan hubungan formal ini dibangun dari hasil kerja sama, program humas, serta hal-hal formal lainnya. Walaupun tidak semaksimal hubungan interpersonal, hubungan formal tetap berpengaruh terhadap hubungan keduanya.
3. Kendala atau hambatan yang terjadi dalam melakukan strategi media relations adalah press release yang kurang menarik dan kurang bernilai jurnalistik. Kedua, penyebaran informasi mengenai agenda pimpinan atau kebijakan pemerintah yang kadang terlambat sehingga mempengaruhi kinerja wartawan. Solusi yang dilakukan oleh Humas Prokomin mengenai dua permasalahan tadi adalah dengan melakukan pendekatan formal dan nonformal.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat saran yang dapat diberikan peneliti untuk Humas Protokol dan Komunikasi Pimpinan Pemerintah Kabupaten Banyumas selaku mitra Magang Bersertifikat serta penelitian ini juga memiliki keterbatasan sehingga terdapat saran bagi penelitian selanjutnya.

1. Hubungan yang terjalin dengan media sangat berperan penting bagi Pemerintah khususnya dalam membangun citra yang baik. Oleh karena itu

perlu strategi media relation yang efektif. Berdasarkan penelitian, strategi media relations Humas Prokompin sudah cukup baik tapi masih kurang maksimal sehingga perlu untuk meningkatkan strategi media relation, khususnya pada imlementasinya.

2. Mengenai permasalahan atau kendala press release yang kurang menarik, maka perlu adanya peningkatan kualitas press release, caranya adalah dengan menonjolkan nilai-nilai jurnalistik yang bisa diupayakan dari press release tersebut, contohnya menonjolkan nilai jurnalistik ketokohan dan kebaruan.
3. Mengenai keterbatasan sumber daya manusia di Humas Prokompin pada segi kualitas maupun kuantitas, maka perlu adanya pelatihan atau semacam peningkatan kualitas pada staff yang sudah ada. Selain itu, bisa juga dilakukan dengan merekrut pegawai yang memang sudah ahli, misalnya wartawan. Untuk dapat meningkatkan kinerja, Humas Prokompin juga perlu untuk merekrut pegawai yang bisa ditempatkan pada sub bagian Dokumentasi Pimpinan.
4. Penelitian ini tentu masih memiliki kelemahan, Untuk itu peneliti memberikan saran pada calon peneliti berikutnya yang berminat terhadap hubungan media yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Daerah agar memiliki topik yang lebih spesifik dan agar melakukan pengambilan data yang terencana dan detail.